



## **STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS**

**Ujang Irman Saputra**

Universitas Galuh

*ujangirman0327@gmail.com*

***Abstract.** Waste banks are one of the innovative solutions in community-based waste management that can provide economic value while reducing environmental problems. This study aims to analyze optimization strategies for Mitra Hariwang Waste Bank in Pasir Lawang Village, Purwadadi District, Ciamis Regency. The research method used is qualitative method with descriptive analytical approach through field observation, in-depth interviews with waste bank managers and customers, and documentation studies. The results showed that Mitra Hariwang Waste Bank has great potential but still faces obstacles in terms of operational management, community participation, and marketing of recycled products. The recommended optimization strategies include: (1) improving the capacity of management human resources, (2) diversifying the types of waste received, (3) developing management information systems, (4) strengthening marketing networks, and (5) intensifying community education programs. The implementation of this strategy is expected to increase the effectiveness and sustainability of Mitra Hariwang Waste Bank as a community-based waste management model.*

***Keywords:** waste bank, optimization, waste management, community, Ciamis*

**Abstrak.** Bank sampah merupakan salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat memberikan nilai ekonomis sekaligus mengurangi permasalahan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengoptimalan Bank Sampah Mitra Hariwang di Desa Pasir Lawang, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelola dan nasabah bank sampah, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Sampah Mitra Hariwang memiliki potensi besar namun masih menghadapi kendala dalam hal manajemen operasional, partisipasi masyarakat, dan pemasaran produk daur ulang. Strategi pengoptimalan yang direkomendasikan meliputi: (1) peningkatan kapasitas SDM pengelola, (2) diversifikasi jenis sampah yang diterima, (3) pengembangan sistem informasi manajemen, (4) penguatan jaringan pemasaran, dan (5) intensifikasi program edukasi masyarakat. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan Bank Sampah Mitra Hariwang sebagai model pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

**Kata kunci:** bank sampah, optimalisasi, pengelolaan sampah, masyarakat, Ciamis

## ***STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS***

### **1. LATAR BELAKANG**

Menurut Undang-undang No 18 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) tentang Pengelolaan Sampah, bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik yang bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Permasalahan sampah di Indonesia semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023), Indonesia menghasilkan sekitar 67,8 juta ton sampah per tahun, dengan komposisi sampah organik sebesar 60% dan sampah anorganik 40%. Pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, hingga kerugian ekonomi yang signifikan.

Kabupaten Ciamis sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat juga menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sampah. Volume sampah yang dihasilkan terus meningkat setiap tahunnya, sementara kapasitas pengelolaan masih terbatas. Desa Pasir Lawang di Kecamatan Purwadadi merupakan salah satu desa yang mengalami permasalahan pengelolaan sampah, terutama dalam hal kesadaran masyarakat untuk memilah sampah dan memanfaatkannya secara ekonomis.

Bank sampah hadir sebagai solusi alternatif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Konsep bank sampah pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2008 dan telah berkembang pesat hingga saat ini. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sistem tabungan sampah yang memiliki nilai ekonomis.

Bank Sampah Mitra Hariwang di Desa Pasir Lawang didirikan pada tahun 2021 sebagai inisiatif masyarakat setempat dalam mengatasi permasalahan sampah. Namun, dalam perjalanannya, bank sampah ini menghadapi berbagai tantangan yang

menghambat optimalisasi fungsinya. Permasalahan tersebut meliputi terbatasnya partisipasi masyarakat, kurangnya pengetahuan teknis pengelola, sistem manajemen yang belum terstruktur, serta jaringan pemasaran yang masih terbatas.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang dihadapi Bank Sampah Mitra Hariwang, serta merumuskan strategi pengoptimalan yang tepat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan bank sampah di tingkat desa dan menjadi referensi bagi pengembangan model pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah lainnya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Konsep Strategi**

Menurut Fajar Supanto (2019) Strategi adalah cara untuk mencapai sasaran jangka panjang Strategi adalah rencana terpadu, komprelwnsat, dan terintegrasi yang menghubungkan keuntungan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan. Ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dasar perusahaan tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi

### **2.2 Konsep Bank Sampah**

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya (Suwerda, 2012). Konsep bank sampah meniru sistem perbankan pada umumnya, dimana nasabah menyetor sampah yang memiliki nilai ekonomis ke bank sampah dan dicatat dalam buku tabungan. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai dengan harga yang berlaku di pasar.

Menurut Asteria dan Heruman (2016), bank sampah memiliki beberapa fungsi utama:

1. Fungsi lingkungan: mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA

***STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR  
LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS***

2. Fungsi ekonomi: memberikan nilai tambah ekonomis bagi Masyarakat
3. Fungsi sosial: membangun kesadaran dan partisipasi Masyarakat
4. Fungsi edukasi: meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah

### **2.3 Teori Optimalisasi**

Optimalisasi menurut Siagian (2005) adalah proses pencapaian cara terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah dalam mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif. Dalam konteks bank sampah, optimalisasi merujuk pada upaya memaksimalkan fungsi dan manfaat bank sampah melalui perbaikan sistem pengelolaan.

Teori optimalisasi dalam pengelolaan bank sampah mencakup beberapa aspek:

1. Optimalisasi sumber daya manusia
2. Optimalisasi sistem operasional
3. Optimalisasi jaringan dan kemitraan
4. Optimalisasi teknologi dan inovasi

### **2.4 Teori Partisipasi Masyarakat**

Menurut Isbandi (2007), partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Dalam konteks bank sampah, partisipasi masyarakat dapat dilihat dari:

1. Partisipasi dalam pemilahan sampah
2. Partisipasi sebagai nasabah bank sampah
3. Partisipasi dalam kegiatan edukasi

4. Partisipasi dalam pengembangan inovasi

## **2.5 Teori Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat menurut Sulistiyani (2004) adalah upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Bank sampah sebagai salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi Bank Sampah Mitra Hariwang dan merumuskan strategi pengoptimalan yang tepat.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Mitra Hariwang, Desa Pasir Lawang, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, dari Juni hingga Juli 2025.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari:

1. Pengelola Bank Sampah Mitra Hariwang
2. Nasabah aktif bank sampah
3. Tokoh masyarakat dan aparatur desa
4. Pedagang pengepul sampah

## ***STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS***

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi Partisipatif**

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan operasional bank sampah, meliputi proses penerimaan, penimbangan, pencatatan, dan penyimpanan sampah.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi tentang:

1. Sejarah dan perkembangan bank sampah
2. Sistem operasional yang berlaku
3. Kendala dan tantangan yang dihadapi
4. Harapan dan saran pengembangan

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Profil Bank Sampah Mitra Hariwang**

Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis juga telah mengelola sampah dengan membentuk bank sampah melalui Keputusan Kepala Desa Pasirlawang Nomor 141.1/SK.13/Ds. 07/VI/2022 tentang Pembentukan Bank Sampah.

Sebelum keluarnya SK tersebut, sebenarnya keberadaan bank sampah sudah berjalan setahun sebelumnya yakni tahun 2021 dengan nama Bank Sampah Mitra Hariwang

## **4.2 Sistem Operasional Bank Sampah**

### **4.2.1 Jenis Sampah yang Diterima**

Bank Sampah Mitra Hariwang menerima berbagai jenis sampah anorganik, meliputi:

- a) Plastik (botol, gelas, kemasan)
- b) Kertas (koran, majalah, kardus)
- c) Logam (kaleng, besi)

### **4.2.2 Sistem Operasional**

Sistem operasional bank sampah dilakukan setiap hari Sabtu mulai pukul 08.00-12.00 WIB dengan prosedur:

1. Nasabah membawa sampah yang sudah dipilah
2. Petugas melakukan penimbangan
3. Pencatatan dalam buku tabungan
4. Penyimpanan sampah berdasarkan jenisnya
5. Penjualan sampah ke pengepul setiap 2 minggu

## **4.3 Identifikasi Potensi dan Kendala**

### **4.3.1 Potensi yang Dimiliki**

1. Dukungan Pemerintah Desa: Adanya dukungan penuh dari pemerintah desa dalam bentuk pemindaian lingkungan dan promosi program
2. Antusiasme Masyarakat: Sebagian masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya pengelolaan sampah
3. Lokasi Strategis: Bank sampah berada di lokasi yang mudah dijangkau masyarakat

***STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR  
LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS***

4. Potensi Sampah Tinggi: Volume sampah rumah tangga yang cukup besar

**4.3.2 Kendala yang Dihadapi**

1. Keterbatasan SDM: Pengelola masih kurang memahami manajemen bank sampah yang profesional
2. Partisipasi Rendah: Hanya sedikit masyarakat yang aktif berpartisipasi
3. Sistem Pencatatan Manual: Belum menggunakan sistem informasi yang memadai
4. Keterbatasan Modal: Modal kerja yang terbatas untuk pengembangan
5. Jaringan Pemasaran Terbatas: Hanya mengandalkan satu pengepul
6. Fasilitas Terbatas: Tempat penyimpanan dan peralatan yang masih sederhana

**4.4 Analisis SWOT**

1. Strengths (Kekuatan):
  - a. Dukungan pemerintah desa
  - b. Komitmen pengelola yang tinggi
  - c. Lokasi strategis
  - d. Jaringan KWT yang solid
2. Weaknesses (Kelemahan):
  - a. SDM pengelola terbatas
  - b. Sistem manajemen belum profesional
  - c. Fasilitas dan peralatan sederhana
  - d. Modal kerja terbatas
3. Opportunities (Peluang):
  - a. Program pemerintah daerah untuk bank sampah
  - b. Kesadaran masyarakat yang meningkat
  - c. Potensi kemitraan dengan sektor swasta
4. Threats (Ancaman):
  - a. Fluktuasi harga sampah

- b. Persaingan dengan pengepul individu
- c. Perubahan kebijakan pemerintah
- d. Faktor cuaca yang mempengaruhi operasional

#### **4.5 Strategi Pengoptimalan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dirumuskan lima strategi utama pengoptimalan Bank Sampah Mitra Hariwang:

##### **4.5.1 Strategi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

###### 1. Pelatihan Manajemen Bank Sampah

- a. Mengadakan pelatihan rutin tentang manajemen operasional
- b. Pelatihan pencatatan keuangan dan administrasi
- c. Pelatihan customer service dan komunikasi

###### 2. Pengembangan Keahlian Teknis

- a. Pelatihan identifikasi dan penanganan berbagai jenis sampah
- b. Pelatihan penggunaan teknologi informasi
- c. Pelatihan pemasaran dan networking

##### **4.5.2 Strategi Pengembangan Sistem Informasi**

###### 1. Implementasi Sistem Digital

- a. Aplikasi pencatatan transaksi nasabah
- b. Sistem monitoring stok sampah
- c. Platform komunikasi dengan nasabah

###### 2. Peningkatan Transparansi

- a. Publikasi laporan keuangan berkala
- b. Sistem tracking untuk nasabah
- c. Dashboard monitoring kinerja

***STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR  
LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS***

**4.5.3 Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat**

1. Program Edukasi Intensif
  - a. Sosialisasi door to door
  - b. Program sekolah ramah lingkungan
  - c. Kampanye media sosial
2. kegiatan sosial
  - a. Program hadiah untuk nasabah aktif
  - b. Sistem point reward
  - c. Kompetisi antar RT/RW

**4.6 Monitoring dan Evaluasi**

Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan melalui indikator kinerja:

1. Jumlah nasabah aktif
2. Volume sampah yang diterima
3. Tingkat kepuasan nasabah
4. Dampak lingkungan

**5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Sampah Mitra Hariwang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai model pengelolaan sampah berbasis masyarakat, didukung oleh lokasi strategis, dukungan pemerintah desa, dan jaringan yang bagus.
2. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kapasitas SDM pengelola, partisipasi masyarakat yang masih rendah, sistem manajemen yang belum profesional, dan Fasilitas yang belum memadai

3. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Pasirlawang untuk mengatasi hambatan pertama kami sedang membuat papan pengumuman Informasi pemberitahuan terkait pengelolaan sampah dan juga Kami juga mendorong partisipasi aktif dari kepala dusun dan RT agar menjadi perpanjangan tangan desa dalam mengawasi program. Kedua yaitu kami merancang kembali dari hasil musyawarah dan akan membuat tempat sampah dilingkungan yang strategis. Terakhir kita akan memperbaiki dan perencanaan kembali terkait berjalannya Pengelolaan bank sampah mitra hariwang yang lebih baik lagi kedepannya.
4. Implementasi strategi optimalisasi perlu dilakukan secara bertahap melalui tiga fase dengan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.
5. Keberhasilan optimalisasi Bank Sampah Mitra Hariwang akan memberikan dampak positif tidak hanya dalam pengelolaan sampah, tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan.

**Rekomendasi:**

1. Pemerintah Desa: Sebaiknya Pemerintah Desa dalam menyusun Strategi Pengoptimalan bank sampah lebih serius di berbagai pihak yang terlibat sehubungan program ini dapat maksimal berjalan sesuai apa yang diharapkan.
2. Bagi Pengelola Sampah: Sebaiknya pengelola bank sampah dalam Menyusun Rencana Strategi diimbangi dengan perencanaan yang matang dan tertuang dalam proses pengoptimalan bank sampah.
3. Bagi Masyarakat: Perlu adanya komitmen yang kuat antara Pemerintah Desa dengan Masyarakat untuk bisa meningkatkan kompetensi dan keunggulan desa melalui pemanfaatan bank sampah mitra hariwang.

***STRATEGI PENGOPTIMALAN BANK SAMPAH MITRA HARIWANG DI DESA PASIR  
LAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS***

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis. (2023). *Kabupaten Ciamis Dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Ciamis.
- Damanhuri, E., & Padi, T. (2016). *Pengelolaan sampah terpadu*. ITB Press.
- Isbandi, R. A. (2007). *Perencanaan partisipatori berbasis aset komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Statistik pengelolaan sampah nasional 2023*. Jakarta: KLHK.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage Publications.
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2016). Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah domestik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 10(3), 404-410.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah.
- Siagian, S. P. (2005). *Manajemen stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwerda, B. (2012). *Bank sampah: kajian teori dan penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Winarso, B., & Larasati, D. (2018). Evaluasi implementasi kebijakan bank sampah di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(2), 1-15.

Undang-undang No 18 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) tentang Pengelolaan Sampah

Fajar Supanto. (2019). *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*. Malang.